

**ANALISIS KINERJA PEMBINAAN DALAM
MENUNJANG PRODUKSI INDUSTRI KECIL
GULA KELAPA OLEH PT. PERKEBUNAN
XXI - XXII (PERSERO)**

KARYA TULIS UTAMA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen

IKC
MM. 18/99
Khu
a.



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUKABUMA

Diajukan Oleh :

KHUZAINI

NIM : 04921.0069 M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1994**

**ANALISIS KINERJA PEMBINAAN DALAM MENUNJANG
PRODUKSI INDUSTRI KECIL GULA KELAPA
OLEH PT. PERKEBUNAN XXI-XXII (PERSERO)**

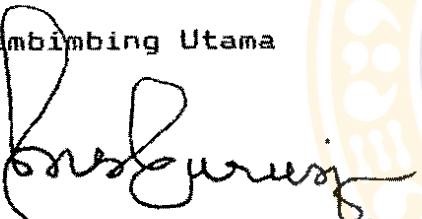
Diajukan Oleh:

KHUZAINI

NIM : 04921.0069 M

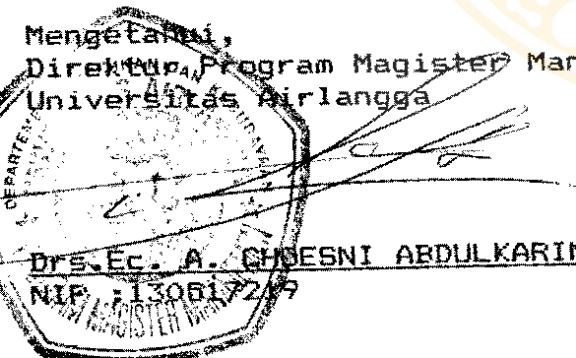
Telah disetujui Oleh

Pembimbing Utama


Drs. Ec. UBUD SALIM, MA

Tanggal 7/7/94

Mengatasi,
Direktur, Program Magister Manajemen
Universitas Airlangga


Drs. Ec. A. CHOESNI ABDULKARIM, MSC
NIP : 1306172179

Tanggal 2/7/94

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1994

TELAH DIUJI PADA TANGGAL 26 JUNI 1994

P E N G U J I :

Drs.Ec. UBUD SALIM,MA

Besikurung

Drs.Ec. H.A. CHOESNI ABDULKARIM, MSc

JG

Drs.Ec. WARSONO,ME

Hew

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Saudara Khuzaini telah melakukan penyempurnaan/perbaikan terhadap Karya Tulis Utamanya yang berjudul:

ANALISIS KINERJA PEMBINAAN DALAM MENUNJANG
PRODUKSI INDUSTRI KECIL GULA KELAPA
OLEH PT. PERKEBUNAN XXI-XXII (PERSERO)

Sebagaimana yang disarankan pengaji:

Pengaji



Drs. Ec. UBUD SALIM, MA

Tanggal

4-9-1995

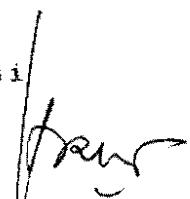
Pengaji



Drs. Ec. H.A. CHOESNI ABDULKARIM, MSc

Tanggal

Pengaji



Drs. Ed. WARSONO, ME

Tanggal

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab - bab terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hipotesa pertama terbukti benar yaitu variabel bebas yang terdiri manajemen, teknik produksi, modal kerja dan aktivitas Pembina (PPL) secara bersama - sama mempunyai pengaruh terhadap produksi Gula Kelapa.
- b. Hipotesis kedua terbukti benar yaitu teknik produksi dan modal kerja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap produksi Gula Kelapa.
- c. Dalam menghasilkan Gula Kelapa ternyata secara partial variabel manajemen mempunyai pengaruh yang amat kecil terhadap produksi Gula Kelapa karena Perajin Industri Kecil Gula Kelapa sebagian besar Perajin Industri Kecil Gula Kelapa tingkat pendidikannya SD bahkan tak tamat SD. Oleh karena itu wawasannya terbatas. Disamping itu lokasi perajin di pelosok pedesaan, juga ditinjau dari segi umur sebagian besar lebih dari 50 tahun.
Dengan demikian Perajin Industri Kecil Gula Kelapa mengalami kesulitan untuk menerima wawasan baru yang berupa penerapan fungsi - fungsi manajemen dalam mengelola usahanya.
- d. Jumlah Tenaga Pembina (PPL) relatif kecil sebanyak 25 orang, jika dibandingkan dengan jumlah Industri Kecil yang dibinanya sebanyak 1.798 unit usaha yang terdiri dari berbagai komoditi, antara lain Industri Kecil Gula Kelapa, Pande Besi, Tempe,

Anyaman Bambu, Tembikar dan Tobong Kapur yang lebih bervariasi sehingga pembinaannya kurang efektif.

- e. Lokasi Binaan PTP XXI-XXII (Persero) tersebar di berbagai Daerah Tingkat II, yaitu Kabupaten Trenggalek, Tulungagung, Kediri, Nganjuk, Blitar, Jombang, Mojokerto, Tuban, Bojonegoro, Gresik, Sidoarjo dan Bangkalan sehingga frekuensi kunjungan ke masing - masing lokasi binaan relatif rendah.
- f. Disamping itu tenaga Pembina (PPL) tersebut selain memonitor Industri Kecil binaan PTP XXI-XXII (Persero), juga membantu administrasi Industri Kecil di masing - masing Fabrik Gula yang jaraknya relatif jauh.
- g. Kemungkinan lain, keberadaaan akan peran PPL perlu dipertanyakan sebagai Tenaga Pembina Industri Kecil Gula Kelapa mengingat rekrutmen Tenaga PPL tersebut kurang didasarkan pada keahlian yang dimilikinya, sehingga kualitas pembinaan terhadap ketrampilan produksi relatif kurang efektif.

6.2. Saran - Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan tersebut diatas, kiranya dapat diutarakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pembina Industri Kecil PTP XXI-XXII (Persero) perlu mengkaji kembali tentang Program Pembinaan yang selama ini dilakukan, terutama efektivitas komposisi aspek pembinaan. Untuk itu disarankan agar pembina Industri Kecil Gula Kelapa lebih menitikberatkan pada pembinaan teknik produksi melalui pelatihan yang bersifat on the job training dengan menggunakan meningkatkan demonstration pial yang selama ini dilakukan.